

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada kisaran bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2020. Penetapan waktu penelitian ini berdasarkan pertimbangan waktu yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang akan digunakan. Sementara itu, tempat yang dijadikan penelitian adalah seluruh Prodi Akuntansi dari Perguruan Tinggi yang ada di Jakarta. Nantinya tempat penelitian tersebut dijadikan subjek yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

#### **B. PENDEKATAN PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh yang diberikan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan kuantitatif disebut juga sebagai pendekatan positivistik sehingga kuantitatif memiliki arti sebagai pendekatan penelitian yang menggunakan filsafat positivisme dalam meneliti populasi dan sampel yang dikumpulkan dengan instrument tertentu serta menggunakan analisis statistik dalam menjelaskan hipotesis yang telah ditetapkan dan dilakukan pengujian (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu untuk melihat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan. Pada penelitian ini digunakan Microsoft Office dan SPSS 25 sebagai alat bantu.

### C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah total keseluruhan nilai yang mungkin dihitung, diukur secara kuantitatif tentang karakteristik tertentu secara jelas dari seluruh kumpulan anggota (Sudjana, 2005). Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa akuntansi yang berasal dari Perguruan Tinggi di Jakarta. Populasi pada penelitian ini ialah populasi tak hingga yaitu suatu populasi yang tidak diketahui jumlahnya secara kuantitatif dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif (Bungin, 2009). Oleh sebab itu, dalam menentukan sampel penelitian digunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria kualitatif dalam memilih sebuah sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Teknik ini digunakan karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan secara kebetulan mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti dan memiliki kesesuaian dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

| No | Kriteria   |
|----|--|
| 1  | Mahasiswa Jurusan Akuntansi prodi D3 dan S1 yang berasal dari Perguruan Tinggi di Jakarta  |
| 2  | Mahasiswa Jurusan Akuntansi prodi D3 dan S1 yang pernah melakukan kunjungan atau melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) di Kantor Akuntan Publik |

Sumber: Data Diolah Penulis (2020)

Dalam menentukan jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian digunakan perhitungan dari asumsi Roscoe. Menurut Roscoe dalam Sugiyono

(2017) mengatakan jika penelitian yang dilakukan menggunakan analisis multivariate dalam hal ini adalah regresi berganda, maka jumlah anggota sampel adalah minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan berjumlah 5 variabel maka jumlah sampel yang ditetapkan adalah  $5 \times 10 = 50$  sampel.

#### **D. PENYUSUNAN INSTRUMEN**

Operasionalisasi variabel dibuat untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengumpulan data serta menghindari terjadinya perbedaan interpretasi dengan memberikan batasan (Nurdin dan Hartati, 2019). Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan daerah. Sementara itu jumlah variabel bebas yang digunakan sebanyak empat variabel yang terdiri dari sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam penelitian ini nantinya variabel bebas di uji pengaruhnya terhadap variabel terikat. Masing-masing variabel dijelaskan lebih lanjut pendefinisianya baik secara konseptual ataupun secara operasional pada bagian berikutnya dalam bab ini.

##### **1. Variabel Terikat**

Sekaran dan Bougie (2017) menjelaskan bahwa variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi fokus dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

###### **a. Definisi Konseptual**

Aini & Mustikawati (2017) menjelaskan bahwa minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik ialah keinginan dalam diri mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik sebagai profesi yang sesuai dengan bidang keilmuan yang telah dipelajarinya.

#### b. Definisi Operasional

Terdapat empat indikator yang digunakan untuk melihat minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik seperti pada tabel 3.2. Indikator tersebut dibuat oleh Syah (2005) yang kemudian dikembangkan Astasari (2018). Indikator yang digunakan kemudian dilakukan modifikasi oleh penulis yang disesuaikan dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini. Dengan menggunakan skala likert pada interval 1-5 untuk menjelaskan pengukuran indikator pada operasionalisasi variabel terikat tersebut. Dengan penjelasan sebagai berikut 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) netral; 4) setuju; 5) sangat setuju. Seluruh butir pernyataan yang ada merupakan pernyataan positif.

Tabel 3.2 Indikator Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik

| Variabel  | Indikator              | Butir Pernyataan         |
|---|------------------------|--------------------------|
| Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y) | 1. Pemusatan Perhatian | Pernyataan nomor 1 dan 2 |
|   | 2. Keingintahuan       | Pernyataan nomor 3 dan 4 |
|   | 3. Motivasi            | Pernyataan nomor 5 dan 6 |
|   | 4. Kebutuhan           | Pernyataan nomor 7 dan 8 |

Sumber: Data Diolah Penulis (2020)

## 2. Variabel Bebas

Sekaran dan Bougie (2017) menjelaskan yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi secara positif ataupun negatif terhadap variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas.

#### **a. Penghargaan Finansial**

##### 1) Definisi Konseptual

Aini & Mustikawati (2017) menjelaskan yang dimaksud penghargaan finansial merupakan suatu imbal hasil yang diharapkan oleh individu atas pekerjaan yang telah dia lakukan baik berbentuk gaji ataupun bentuk lainnya yang dapat dinilai dalam satuan mata uang.

##### 2) Definisi Operasional

Terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur penghargaan finansial seperti pada tabel 3.3. Indikator tersebut dibuat oleh Rahayu (2003) yang kemudian dikembangkan Astasari (2018). Indikator yang digunakan kemudian dilakukan modifikasi oleh penulis yang disesuaikan dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini. Dengan menggunakan skala likert pada interval 1-5 untuk menjelaskan pengukuran indikator pada operasionalisasi variabel terikat tersebut. Seluruh butir pernyataan yang ada merupakan pernyataan positif.

Tabel 3.3 Indikator Penghargaan Finansial

| <b>Variabel</b>            | <b>Indikator</b> | <b>Butir Pernyataan</b>  |
|----------------------------|------------------|--------------------------|
| Penghargaan Finansial (X1) | 1. Gaji Tinggi   | Pernyataan nomor 1 dan 2 |
|                            | 2. Kenaikan Gaji | Pernyataan nomor 3 dan 4 |
|                            | 3. Dana Pensiun  | Pernyataan nomor 5 dan 6 |

Sumber: Data Diolah Penulis (2020)

#### **b. Pertimbangan Pasar Kerja**

##### 1) Definisi Konseptual

Dananjaya & Rasmini (2019) menjelaskan yang dimaksud pasar kerja adalah suatu tempat terjadinya pertukaran informasi antara para tenaga kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.

## 2) Definisi Operasional

Terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur pertimbangan pasar kerja seperti pada tabel 3.4. Indikator tersebut merupakan indikator yang digunakan oleh Pasaribu dan Kusumawadhani (2013) dalam penelitiannya yang kemudian dimodifikasi oleh Aulia (2016). Indikator yang digunakan kemudian dilakukan modifikasi kembali oleh penulis yang disesuaikan dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini. Dengan menggunakan skala likert pada interval 1-5 untuk menjelaskan pengukuran indikator pada operasionalisasi variabel terikat tersebut. Seluruh butir pernyataan yang ada merupakan pernyataan positif

Tabel 3.4 Indikator Pertimbangan Pasar Kerja

| Variabel                         | Indikator                | Butir Pernyataan         |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Pertimbangan<br>Pasar Kerja (X2) | 1. Keamanan Kerja        | Pernyataan nomor 1 dan 2 |
|                                  | 2. Kebutuhan Pasar       | Pernyataan nomor 3       |
|                                  | 3. Keterbukaan Informasi | Pernyataan nomor 4 dan 5 |

Sumber: Data Diolah Penulis (2020)

## c. Lingkungan Kerja

### 1) Definisi Konseptual

Pujiyati et al (2018) menjelaskan yang dimaksud lingkungan kerja merupakan kondisi atau keadaan yang ada pada pekerjaan baik yang berkaitan dengan rutinitas pekerjaan, kompetisi karyawan, dan juga karakteristik pekerjaan yang dijalankan.

### 2) Definisi Operasional

Terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan kerja seperti pada tabel 3.5. Indikator tersebut merupakan hasil modifikasi oleh penulis

dari indikator yang sebelumnya digunakan oleh Aulia (2016). Hal ini dilakukan agar terdapat kesesuaian dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini. Dengan menggunakan skala likert pada interval 1-5 untuk menjelaskan pengukuran indikator pada operasionalisasi variabel terikat tersebut. Seluruh butir pernyataan yang ada merupakan pernyataan positif.

Tabel 3.5 Indikator Lingkungan Kerja

| Variabel              | Indikator                  | Butir Pernyataan             |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|
| Lingkungan Kerja (X3) | 1. Kondisi tempat kerja    | Pernyataan nomor 1, 2, dan 3 |
|                       | 2. Fleksibilitas pekerjaan | Pernyataan nomor 4 dan 5     |
|                       | 3. Kompetisi karyawan      | Pernyataan nomor 6           |
|                       | 4. Revolusi Industri 4.0   | Pernyataan nomor 7 dan 8     |

Sumber: Data Diolah Penulis (2020)

#### d. Personalitas

##### 1) Definisi Konseptual

Fajri et al (2015) menjelaskan yang dimaksud personalitas atau kepribadian adalah karakteristik yang dimiliki individu dalam merespon dan menyesuaikan dirinya terhadap kondisi dan situasi yang terjadi serta memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan.

##### 2) Definisi Operasional

Terdapat dua indikator yang digunakan untuk mengukur personalitas seperti pada tabel 3.6. Indikator tersebut merupakan hasil modifikasi oleh penulis dari indikator yang sebelumnya digunakan oleh Fajri et al (2015). Hal ini dilakukan agar terdapat kesesuaian dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini. Dengan menggunakan skala likert pada interval 1-5 untuk menjelaskan pengukuran indikator pada operasionalisasi variabel terikat tersebut. Seluruh butir pernyataan yang ada merupakan pernyataan positif.

Tabel 3.6 Indikator Personalitas

| Variabel          | Indikator           | Butir Pernyataan         |
|-------------------|---------------------|--------------------------|
| Personalitas (X4) | 1. Profesionalisme  | Pernyataan nomor 1 dan 2 |
|                   | 2. Kepercayaan diri | Pernyataan nomor 3 dan 4 |

Sumber: Data Diolah Penulis (2020)

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung untuk menjawab permasalahan dalam penelitian dengan metode yang digunakan berupa survei atau observasi (Hermawan, 2005). Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para responden yang dijadikan sampel penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2017) kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis berdasarkan rumusan yang telah dibuat yang kemudian dijawab oleh responden dengan alternatif yang didefinisikan dengan jelas.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga menjadi suatu informasi yang dapat dipahami untuk mengatasi permasalahan yang sedang diamati.

### 1. Uji Kualitas Data

Data penelitian yang berkualitas sangat diperlukan untuk memberikan keandalan atas hasil yang diperoleh. Jika data tidak memiliki kualitas baik tentu akan memberikan keraguan pada hasil penelitian. Sehingga sangat penting untuk

menguji kualitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini uji yang dilakukan untuk menilai kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dua uji ini dilakukan mengingat karena pada penelitian ini data diperoleh berasal dari kuesioner yang disebarkan kepada responden yang menjadi sampel.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk melihat keabsahan dari kuesioner yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Kuesioner dianggap valid ketika butir pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu menjelaskan sesuatu yang diukur dengan kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji validitas terhadap kuesioner dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan melakukan uji *person correlation* yaitu melihat korelasi skor pada setiap butir pertanyaan dengan total skor dari setiap butir pertanyaan. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 pada  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka kuesioner dinyatakan valid sehingga data dinilai berkualitas baik.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden atas pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji reliabilitas terhadap kuesioner dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan melakukan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*. Kuesioner dianggap memiliki keandalan atau reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,70$  (Ghozali, 2016).

## **2. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan penggambaran atau pendeskripsian data yang telah dikumpulkan hingga menjadi suatu informasi (Rachbini et al., 2018). Deskripsi data dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari data yang telah diperoleh. Analisis deskriptif nantinya dipergunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari sampel yang diteliti.

## **3. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi apakah data berdistribusi secara normal (Ghozali, 2016). Ketika data berdistribusi normal berarti model layak digunakan dalam penelitian, tetapi ketika data tidak berdistribusi normal berarti model tidak layak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk melihat data berdistribusi normal dengan menggunakan grafik Normal Q-Q plot. Ketika data (plot) pada grafik Q-Q plot mengikuti *fit line* atau berada disekitar garis *fit line* berarti data berdistribusi normal. Tetapi ketika data (plot) menjauh dari *fit line* berarti data berdistribusi tidak normal.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji adanya hubungan yang sempurna diantara variabel bebas yang digunakan pada model regresi berganda (Rachbini et al., 2018). Jika terdapat hubungan antar variabel bebas maka terjadi multikolinieritas yang artinya model tidak layak digunakan untuk penelitian, tetapi jika tidak ada hubungan antar variabel bebas maka model layak digunakan untuk penelitian. Adanya multikolinieritas antara variabel bebas dapat dilihat pada nilai

$tolerance \leq 0,10$  tetapi jika nilai  $tolerance \geq 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji adanya keberagaman/ varian pada data penelitian (Rachbini et al., 2018). Jika data dalam penelitian seragam atau tidak bervariasi artinya data bersifat homogen maka terjadi homogenitas. Ketika data bersifat homogen maka model layak digunakan, tetapi jika data memiliki keberagaman atau bervariasi maka terjadi heteroskedastisitas yang artinya model tidak layak digunakan dalam penelitian. Adanya heteroskedastisitas pada data dapat dilihat dengan menggunakan grafik *scatterplot* (Rachbini et al., 2018). Ketika data pada grafik *scatterplot* membentuk suatu pola tertentu maka terjadi yang namanya heteroskedastisitas, tetapi jika tidak terbentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Regresi linier berganda merupakan suatu model regresi yang melihat ketergantungan variabel terikat pada dua atau lebih variabel bebas (Rachbini et al., 2018). Untuk melihat hubungan tersebut dirumuskan persamaan regresi berikut ini:

$$MBAP = \alpha + \beta_1 PF + \beta_2 PPK + \beta_3 LK + \beta_4 PS + e$$

Keterangan:

MBAP : Minat Berkarir Akuntan Publik

$\alpha$  : Konstanta

- $\beta_1$  : Koefisien Regresi Penghargaan Finansial
- $\beta_2$  : Koefisien Regresi Pertimbangan Pasar Kerja
- $\beta_3$  : Koefisien Regresi Lingkungan Kerja
- $\beta_4$  : Koefisien Regresi Personalitas
- PF : Penghargaan Finansial
- PPK : Pertimbangan Pasar Kerja
- LK : Lingkungan Kerja
- PS : Personalitas
- e : Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk melihat kelayakan dari model regresi yang digunakan. Uji dilakukan dengan melihat pengaruh yang diberikan seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Untuk melihat kelayakan dari model (*Goodness of Fit*) dengan melihat nilai dari  $F_{hitung}$  yang ada pada *analysis of variance* (ANOVA) dan kemudian dibandingkan dengan nilai dari  $F_{tabel}$ . Taraf signifikan yang digunakan dalam uji F sebesar 5% atau 0,05. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil dari uji F:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai *probability* < taraf signifikan, maka hasil uji F menyatakan bahwa model regresi layak digunakan.

- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai *probability*  $>$  taraf signifikan, maka hasil uji F menyatakan bahwa model regresi tidak layak digunakan.

#### **b. Uji Statistik T**

Uji Statistik T digunakan untuk melihat seberapa jauh satu variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan anggapan variabel lainnya bernilai konstan (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini masing-masing variabel terikat yang terdiri dari penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel bebas yaitu minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Dalam melihat hasil uji T dilakukan perbandingan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$  dan taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah T adalah 5% atau 0,05. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil dari uji T:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai *probability*  $<$  taraf signifikan, maka hasil uji T menyatakan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai *probability*  $>$  taraf signifikan, maka hasil uji T menyatakan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

#### **6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan pengukuran atas kemampuan variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat yang dijelaskan oleh model regresi berganda (Rachbini et al., 2018). Nilai koefisien determinasi berkisar diantara 0 sampai dengan 1. Ketika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat (Ghozali, 2016). Ketika nilai koefisien determinasi  $>$  0,5 berarti keragaman variabel terikat

dapat dijelaskan secara kuat oleh variabel bebas , tetapi ketika nilai koefisien determinasi  $< 0,5$  berarti keragaman variabel terikat dijelaskan secara terbatas oleh variabel bebas. Dalam menguji koefisien determinasi pada penelitian ini dengan menggunakan *software* SPSS 18 dengan melihat hasil pada adjusted R square karena variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat digunakan lebih dari satu.